

Belum Ada Kepastian Pembongkaran Stadion Lebak Bulus

STADION Lebak Bulus, Jakarta Selatan, hingga sekarang belum ada tanda-tanda akan dibongkar. Tidak ada pembangunan depo ataupun sarana dan prasarana untuk *mass rapid transit* (MRT). Rencananya stadion tersebut akan dibongkar dan menjadi cikal bakal pusat operasional MRT pertama di Indonesia.

"Sampai sekarang belum ada pemberitahuan, tapi enggak tahu kalau atasan saya," kata Munajat, satpam di Kantor Pengelola Stadion Lebak Bulus, kemarin.

Atasan yang dimaksud Mu-

najat ialah Kepala Pengelola Stadion Lebak Bulus yang diketahui bernama Suratmin yang saat itu sedang di Kantor Dinas Olahraga Pemprov DKI.

Menurutnya, 'sampai sekarang stadion cuma dibiarkan dan tidak ada lagi kegiatan olahraga di sana. "Sekarang stadion ditutup untuk kegiatan publik," imbuhnya.

Stadion olahraga yang selama ini dipakai publik untuk kegiatan sepak bola, bere-nang, *squash*, hingga jogging kini tampak sepi. Namun, perkantoran di dalam kompleks stadion sebagian masih

Perkantoran di dalam kompleks stadion sebagian masih beroperasi.

beroperasi, termasuk agen travel.

Dalam kesempatan sama Wasgiono, karyawan non-PNS

yang bekerja di Kantor Pengelola Stadion Lebak Bulus membenarkan bahwa hingga sekarang belum ada kabar kapan stadion itu dibongkar.

Ia termasuk yang resah apabila stadion benar-benar dibongkar dan dijadikan stasiun MRT. "Saya rela bila ikut direlokasi ke lokasi baru. Namun, bila nantinya cuma dapat pesangon, saya juga terima. Yang terpenting harus ada kejelasan kapan stadion dibongkar, dipindah ke mana, dan kapan akan pindah."

Sebelumnya Wakil Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama mengatakan segera membongkar Stadion Lebak Bulus Jakarta. Stadion ini nantinya berganti menjadi Stasiun Depo MRT yang direncanakan mulai dibangun pada Juli mendatang. Stadion Lebak Bulus dikabarkan dipindah ke Stadion BMW Jakarta Utara atau di daerah Ulu-Jami, Jakarta Selatan.

Stadion Lebak Bulus awalnya bernama Sanggraha Pelita Jaya. Stadion ini dulunya menjadi markas klub Pelita Jaya. Namun, kini kepemilikannya kembali ke Pemprov DKI. (Nyt/J-3)